

Aplikasi Web Marketplace Banquet Service Hotel di Surabaya dengan Responsive Web Design

Rifqy Alfiansyah, Esther Irawati Setiawan, Iwan Chandra

Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya, Jl. Ngagel Jaya Tengah No. 73-77 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: esther@stts.edu

Paper received: 05-05-2022; revised: 16-05-2022; accepted: 30-05-2022

Abstract

Apart from being a place to stay, the hotel is also a place for an event. When someone wants to hold an event, be it a seminar, training, or something else, they choose to hold the event at a different location. The hotel is one of the solutions for the community or company in holding events. The hotel has a special PIC who takes care of organizing events or known as banquet service. When someone wants to hold an event, surely the hotel receptionist will connect to the banquet service. Meetings between customers and banquet service parties are usually carried out face to face or by telephone. This website uses technology based on the CodeIgniter framework. This framework accelerates PHP-based web development based on a wider array of libraries and packages. This website also uses mid-trans as a payment method that functions as a customer paying a down payment. Meanwhile, bootstrap is used to design responsive websites. This Study created a website that can help customers in the city of Surabaya in requesting offers from the hotel regarding the events that will be held. In addition, this website can also help the banquet service to get a wider range of customers and open opportunities for the hotel to be known in the community. The website functions as an intermediary between the customer and the hotel to channel the customer's need to hold an event at the hotel.

Keywords: website; hotel booking system; event booking system

Abstrak

Selain sebagai tempat menginap, hotel ini juga menjadi tempat untuk sebuah acara. Ketika seseorang ingin mengadakan suatu acara, baik itu seminar, pelatihan, atau yang lainnya, mereka memilih untuk mengadakan acara tersebut di lokasi yang berbeda. Hotel merupakan salah satu solusi bagi masyarakat atau perusahaan dalam mengadakan acara. Pihak hotel memiliki PIC khusus yang menangani penyelenggaraan acara atau yang dikenal dengan layanan perjamuan. Ketika seseorang ingin mengadakan acara, pasti resepsionis hotel akan terhubung dengan layanan perjamuan. Pertemuan antara pelanggan dengan pihak jasa perjamuan biasanya dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon. Website ini menggunakan teknologi berbasis framework CodeIgniter. Kerangka kerja ini mempercepat pengembangan web berbasis PHP berdasarkan kumpulan pustaka dan paket yang lebih luas. Website ini juga menggunakan midtrans sebagai metode pembayaran yang berfungsi sebagai pelanggan membayar uang muka. Sedangkan bootstrap digunakan untuk mendesain website yang responsif. Studi ini membuat sebuah website yang dapat membantu pelanggan di kota Surabaya dalam meminta penawaran dari pihak hotel terkait event yang akan diadakan. Selain itu, website ini juga dapat membantu layanan jamuan untuk mendapatkan pelanggan yang lebih luas dan membuka peluang hotel tersebut untuk dikenal di masyarakat. Website berfungsi sebagai perantara antara pelanggan dengan pihak hotel untuk menyalurkan kebutuhan pelanggan untuk mengadakan acara di hotel tersebut.

Kata kunci: situs web; sistem pemesanan hotel; sistem pemesanan acara

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini begitu pesat, seiring dengan pesatnya laju perkembangan ini dituntut dengan adanya informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga mengakibatkan persaingan yang semakin kompetitif. Ketatnya persaingan dan pesatnya

perkembangan teknologi dan informasi yang ada menuntut suatu sistem yang lebih baik, cepat dan handal dalam menyelesaikan masalah. Perilaku masyarakat juga berubah, dimana mereka dapat mengakses informasi dengan cepat dan tanpa bantuan manusia lainnya. Hal ini menyebabkan keengganan manusia untuk bertanya langsung ke manusia lainnya, mereka lebih memilih bertanya melalui smartphone atau media digital lainnya. Sebagai contoh yang nyata adalah kehadiran ojek online yang menyebabkan hilangnya proses tawar menawar serta komunikasi antara pengemudi dengan penumpang, karena masing-masing sudah mengatur dan mengetahui rute atau tujuan melalui aplikasi di smartphone mereka.

Saat seseorang ingin mengadakan acara, baik itu seminar, workshop, pernikahan, atau lainnya, mereka memilih untuk mengadakan acara tersebut dengan pertimbangan dari efisiensi dan tempat dari suatu acara. Hotel merupakan salah satu solusi masyarakat dalam mengadakan acara tersebut. Rata-rata sebagian besar hotel yang ada di Surabaya memiliki fasilitas untuk acara-acara, tidak hanya untuk menginap. Hotel pun memiliki seorang PIC khusus yang mengurus penyelenggaraan acara, atau dikenal dengan banquet service. Saat seseorang ingin mengadakan acara, pasti pihak resepsionis hotel akan menghubungkan ke pihak banquet. Pertemuan antara pelanggan dengan pihak banquet service dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon.

Pada Penelitian ini dikembangkan website yang dapat membantu customer di kota Surabaya dalam meminta penawaran dari pihak hotel terkait acara yang akan diselenggarakannya. Selain itu website ini juga dapat membantu pihak banquet service untuk mendapatkan pelanggan lebih luas dan membuka peluang hotelnya untuk dikenal di masyarakat. Website yang dibuat di penelitian ini berfungsi sebagai perantara antara pelanggan dan pihak hotel untuk menyalurkan keinginan pelanggan untuk membuat acara di hotel.

Penerapan Midtrans Payment pada penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sunarya, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menjadikan sistem pendaftaran asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia menjadi online dengan menggunakan payment midtrans sebagai sistem pendaftaran dimana pendaftar perlu melakukan transaksi pendanaan anggota yang selanjutnya anggota dapat melengkapi sebuah data anggota serta request email pada formulir update data anggota yang telah disediakan menggunakan Google atau Rinfo formulir.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat penggunaan Bootstrap sebagai Framework pengembangan Web. Metode yang digunakan adalah Metode Observasi dari Paper Sumber dan Dokumentasi Resmi Bootstrap. Hasil dari penelitian ini adalah Pengembangan Website yang cepat dan responsive dengan menggunakan Bootstrap (Rizal Agus, 2017; Shahu Gaikwad & Adkar, 2019).

Pengembangan website dapat dikembangkan lebih baik dengan dukungan Google Maps API seperti pada (Yulianggara, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pengendara mobil untuk mendapatkan tempat parkir terdekat sesuai destinasi, dalam penelitian ini fitur pencarian lokasi parkir terdekat belum berjalan dengan baik sehingga pengendara harus mencari kembali lokasi parkir terdekat lainnya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengumpulan data yang meliputi studi pustaka/literatur, observasi, dan wawancara. Metode Pengujian awal berupa Black Box Testing dan User Acceptance Testing (UAT) dan metode pengembangan sistem menggunakan Rapid Application Development (RAD). Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi berbasis android yang berhasil memberikan informasi pencarian rute parkir terdekat. Memiliki fitur pemesanan parkir secara

online yang dikelola oleh admin di tempat parkir tersebut, fitur pemberitahuan bagi pengendara yang memberikan informasi masa berlaku pemesanan parkir online.

Pendekatan Model Driven untuk pemodelan dan pembuatan Aplikasi berbasis PHP Codeigniter telah dikembangkan (Alatas, 2013; Hidayatullah, Priyanto, 2014; Nugroho, 2019; Sibero, 2013). Penelitian-penelitian ini mengenalkan penggunaan Model Driven Engineering pada aplikasi CRUD pada framework CodeIgniter (Haryana, 2008). Metode yang digunakan adalah Metode Observasi dari paper sumber dan Implementasi Code pada Aplikasi CRUD. Hasil dari penelitian ini adalah Aplikasi CRUD berbasis code igniter (Arrhioui et al., 2017; Raharjo, 2018; Vidal-Silva et al., 2020) yang telah menggunakan Model Driven Approach sehingga dapat meningkatkan performa aplikasi dengan meningkatkan kualitas dan efisiensi serta mengurangi waktu dan biaya.

2. Metode

Aplikasi Web Marketplace Banquet Services Hotel yang dibuat pada Penelitian ini memiliki fitur utama yaitu booking ruangan pada berbagai hotel untuk suatu acara. Dalam website ini terdapat 4 User yang mempunyai peran tersendiri yang pertama yaitu customer. Aplikasi web ini dikembangkan dengan metodologi Waterfall seperti pada Gambar 1.

Customer dapat melakukan reservasi acara yang terdapat pada website dan dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu customer dapat memesan ruangan, dan mengisi form berisi tipe acara, waktu acara, konfigurasi meja, mealplan dan beverage, dan permintaan fasilitas atau cara yang ke 2 dengan cara memesan melalui paket-paket yang tersedia pada setiap hotel dan customer hanya mengisi form nama acara dan waktu acara.

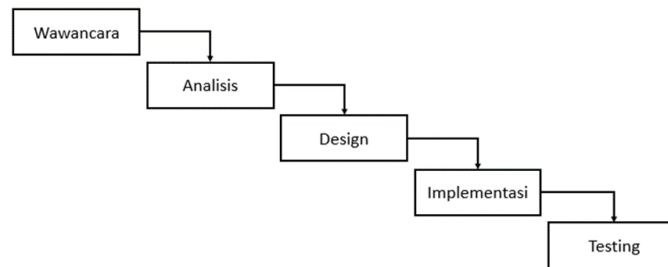
Customer dapat menambahkan alamat dan dapat mengganti password serta jika customer lupa dengan passwordnya maka dapat menuju halaman lupa password yang terdapat pada halaman login. Selain itu customer dapat melihat semua riwayat pemesanan yang sebelumnya sudah dipesan, customer juga dapat melihat berita-berita terbaru dari setiap hotel. Dalam proses reservasi customer juga dapat melakukan pembatalan dan memperbarui data reservasi acara pada Website Penelitian. User berikutnya merupakan guest, guest disini hanya mempunyai akses untuk melihat ruangan, paket dan galeri pada setiap hotel tetapi tidak dapat melakukan reservasi dan diharuskan login agar dapat melakukan reservasi untuk acara.

Selain customer dan guest, user berikutnya merupakan pihak hotel, pihak hotel pada Website Penelitian dapat mendaftarkan hotelnya dengan cara mendaftarkannya pada halaman register hotel dan mengisi formulir umum seperti nama hotel, email pihak hotel, lokasi hotel, gambar hotel dan lain-lain. Setelah pihak hotel berhasil mendaftarkan hotel, selanjutnya pihak hotel akan mendapatkan informasi melalui email apakah hotel yang telah didaftarkan telah konfirmasi atau ditolak. Jika hotel tersebut telah di konfirmasi oleh admin selanjutnya pihak hotel dapat login sebagai pihak hotel untuk mengisi informasi lebih dalam mengenai deskripsi hotel, pihak hotel juga dapat menambahkan galeri yang berisi dokumentasi acara atau gambar berbagai ruangan yang ada pada hotel.

Selain menambahkan informasi hotel dan gambar, pihak hotel dapat menambahkan ruangan, dalam menambahkan ruangan pihak hotel mengisi beberapa form diantaranya gambar ruangan, tipe ruangan, nama ruangan, jumlah tamu maksimal, dimensi ruangan dalam meter, tinggi langit-langit dalam meter, dan luas. Pihak hotel juga dapat menambahkan paket acara yang dimana hanya mengisi form cover gambar, jenis paket pada form ini pihak hotel dapat

memilih berbagai macam jenis paket dari meeting, wedding, workshop, atau lainnya, form selanjutnya yang harus diisi adalah ruangan acara, nama paket, jumlah tamu, mealplan, beverage, fasilitas dan harga paket per tamu. Fitur terakhir pihak hotel dapat menambahkan promo.

User terakhir adalah admin, admin pada Website Penelitian ini berguna untuk memanajemen website, Fitur yang pertama adalah memanajemen user termasuk customer dan pihak hotel, selain itu admin dapat menerima atau menolak hotel dengan cara menekan tombol request hotel pada menu awal, menonaktifkan dan mengaktifkan hotel dengan cara menekan tombol aktif atau non-aktif dan juga dapat melihat detail hotel. Admin juga dapat memanajemen ruangan diantaranya dapat menghapus dan menambahkan tipe ruangan, menonaktifkan dan mengaktifkan ruangan dan menghapus ruangan, admin juga dapat melihat semua transaksi dari transaksi yang berhasil, pending dan pembatalan. Fitur selanjutnya admin dapat melihat dan menghapus berita-berita yang telah dibuat oleh pihak hotel.



Gambar 1. Metodologi Waterfall

Wawancara dilakukan secara virtual dengan melalui aplikasi zoom pada tanggal 3 agustus 2021 dengan bapak avan dari hotel vasa dengan jabatan sebagai asisten restaurant manager vasa hotel. Terdapat beberapa pertanyaan diantara lain “bagaimana prosedur cara pemesanan suatu acara pada hotel vasa?”. Narasumber menjawab cara memesan suatu hotel yang pertama yaitu menanyakan acara yang akan diadakan agar dapat menentukan sales yang akan memegang customer tersebut. Setelah menanyakan jenis acara yang akan diadakan selanjutnya detail acara diantaranya adalah tanggal, agar sales dapat mengatur dan menghindari double booking, selanjutnya menanyakan acara akan diadakan pada pukul berapa, selanjutnya menanyakan berapa jumlah tamu yang akan diundang, sales akan menawarkan ruangan mana yang akan digunakan, selanjutnya jenis acara. Setelah detail acara sudah diterima informasi diterima oleh sales, pertanyaan selanjutnya sales akan menanyakan jamuan yang akan disajikan saat acara berlangsung dan sales dapat menghitung harga jamuan setiap tamu yang diundang. Setelah mendapatkan semua informasi sales akan menyampaikan informasi ke departemen-departemen bersangkutan, diantaranya housekeeping, security, FnB, dan accounting. Pertanyaan berikutnya adalah “Prosedur cancel suatu ruangan yang sudah dibayar?”. Narasumber menjawab prosedur cancel minimal h-5 dan pada h-7 customer diwajibkan melunasi pembayaran, uang muka yang diminta sebanyak 50 persen, dan perubahan tanggal acara dapat diubah minimal 2 minggu sebelum acara berlangsung.

Analisa Sistem merupakan penjabaran dari suatu informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian berkomponen dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi sistem referensi website dengan sistem Penelitian ini, dari permasalahan, dan hambatan yang terjadi serta kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat di buat sistem baru yang lebih

baik. Analisa sistem dilakukan setelah dan sebelum perencanaan sistem. Website yang menjadi referensi penelitian merupakan website sejenis yaitu events.swiss-belhotel.com. Website ini dibuat oleh hotel swiss-belhotel international, website ini memiliki sistem layanan berbasis web dan responsive yang membantu masyarakat untuk mendapatkan pengalaman reservasi suatu ruangan untuk mengadakan berbagai acara di swiss belhotel.

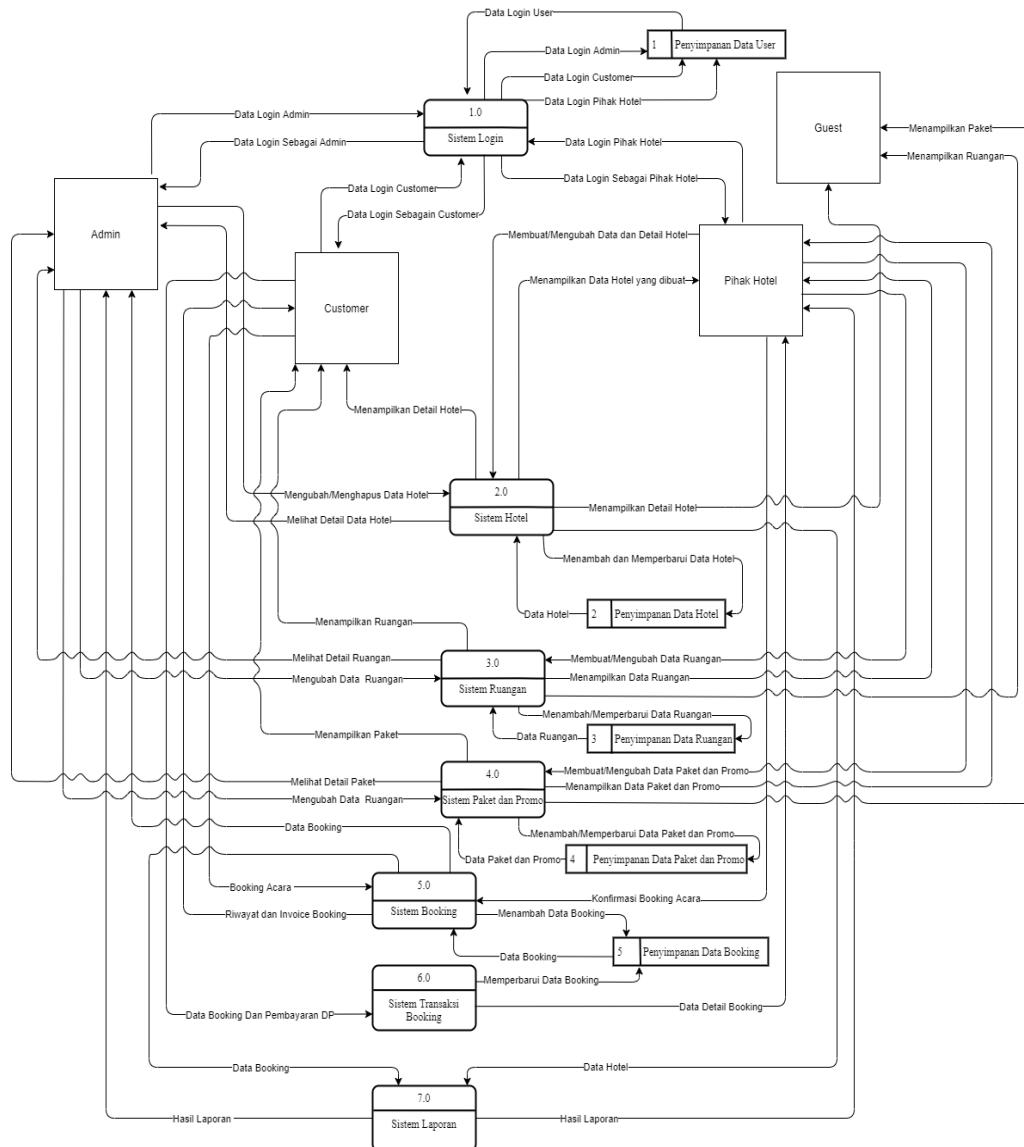
Sistem pada website referensi umumnya jika customer yang hendak melakukan reservasi acara pada suatu hotel harus menghubungi pihak hotel untuk melakukan pemesanan. Seperti yang diketahui bahwa reservasi* suatu ruangan pada hotel terutama pada kota-kota besar di surabaya biasanya customer datang langsung ke lokasi hotel untuk melakukan proses tersebut, yang dimana proses tersebut menghabiskan waktu dan umumnya sebagian orang tidak mempunyai waktu untuk melakukan proses booking. Beberapa permasalahan juga muncul pada website referensi diantaranya terkadang customer yang membuka website tersebut hanya melihat informasi mengenai berbagai paket yang ditawarkan dan customer disini tidak dapat memilih hotel selain hotel yang ada pada website referensi, customer yang hendak melakukan reservasi harus menghubungi lebih dulu sales pihak hotel, dan customer harus datang ke hotel untuk pemesanan detail mulai dari mengisi formulir dan membayar uang muka.

Masalah-masalah yang terjadi pada saat ini, banyak hotel di Surabaya terutama hotel yang mempunyai ruangan untuk suatu acara yang belum memiliki website atau situs untuk melakukan proses reservasi secara online, perlu adanya website yang mewadahi hotel yang ada di surabaya untuk proses reservasi suatu acara. Salah satu keuntungan yaitu pihak hotel dapat menawarkan berbagai ruangan, paket acara, dan promo dengan mudah pada website Penelitian. Pihak hotel pun dapat dengan mudah mendapatkan laporan transaksi hingga notifikasi jika ada customer yang melakukan reservasi melalui email.

Gambar 2 menampilkan pemodelan aliran data alur sistem pada proses reservasi acara Website Penelitian dengan menggunakan Data Flow Diagram (DFD). DFD yang dijelaskan terdapat beberapa, diantaranya Context diagram, DFD level 0, dan DFD level 1.

Pada Gambar 2 terdapat sistem booking acara yang ada pada context diagram dibagi lagi menjadi 5 bagian, yang pertama adalah sistem login yang dimana user customer, pihak hotel, dan admin jika ingin login website akan mengirimkan permintaan data user dan dikembalikan data user dan berhasil login menuju halaman homepage. Bagian kedua yaitu sistem hotel yang dimana customer dapat melihat detail hotel, serta pihak hotel dan admin dapat menambah, mengubah data detail hotel, dan dapat menambahkan galeri, data ruangan, data paket, dan data promo.

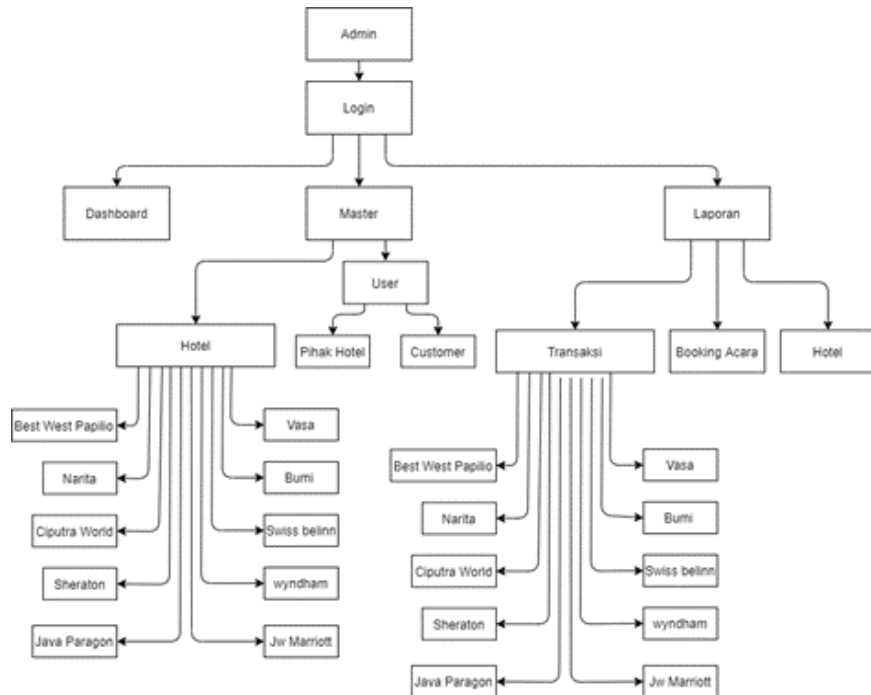
Bagian ketiga yaitu sistem booking terjadi antara pihak hotel dan customer, dimana jika customer melakukan reservasi acara, data detail booking akan dikirim ke pihak hotel dan menunggu persetujuan dari pihak hotel. Bagian keempat yaitu sistem transaksi booking yang dimana terjadi antara customer dan pihak hotel jika customer telah melunasi uang muka dan mendapat persetujuan dari hotel, setelah itu pihak hotel akan menghubungi customer melalui email atau kontak person yang terdapat pada formulir reservasi. Bagian terakhir yaitu sistem laporan sistem ini terjadi secara otomatis pada website. Pada sistem admin dan pihak hotel menerima laporan dari kumpulan data hotel, dan transaksi yang tersimpan di database(Fathansyah, 1999; Letkowski, 2014).



Gambar 2. DFD Level 1

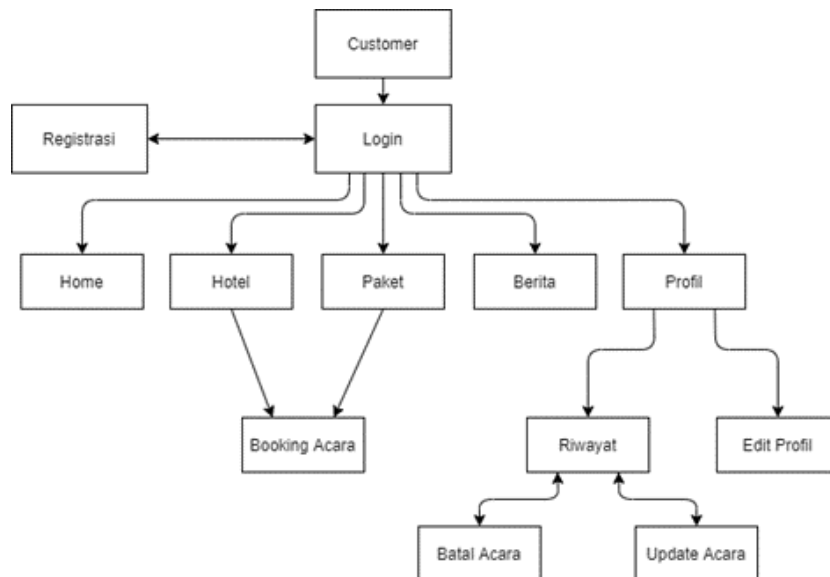
Desain sistem yang ada pada penelitian ini terdiri dari desain arsitektural, desain database, desain interface dan desain procedural yang berisi algoritma yang digunakan pada Web Marketplace Banquet Services Hotel.

Desain arsitektural website tampak pada Gambar 3, yang digunakan oleh 4 user diantaranya yaitu admin yang memanajemen website, pihak hotel yang bertugas membuat dan memperbarui serta menambah data hotel, customer yang berperan sebagai orang awam sudah mendaftarkan diri pada website dan ingin reservasi acara, serta guest yang berperan sebagai orang awam yang hanya melihat detail hotel dan berita terbaru tentang hotel. Masing-masing akan login dengan akun dan device yang berbeda dan tidak tercampur satu sama lain. Desain arsitektural website dibagi menjadi 4 diantaranya website admin, website pihak hotel, website customer dan website guest.



Gambar 3. Website Admin

Pada Gambar 3 adalah gambar desain arsitektur pada saat user login dengan akun admin pada website. Admin dapat melihat 3 bagian diantaranya dashboard, master, dan laporan. Pada bagian dashboard, admin akan melihat beberapa link singkat yang berguna untuk admin untuk menuju berbagai menu seperti detail setiap hotel, jumlah ruangan, dan jumlah paket tiap hotel, serta transaksi booking dan lain lain secara cepat.



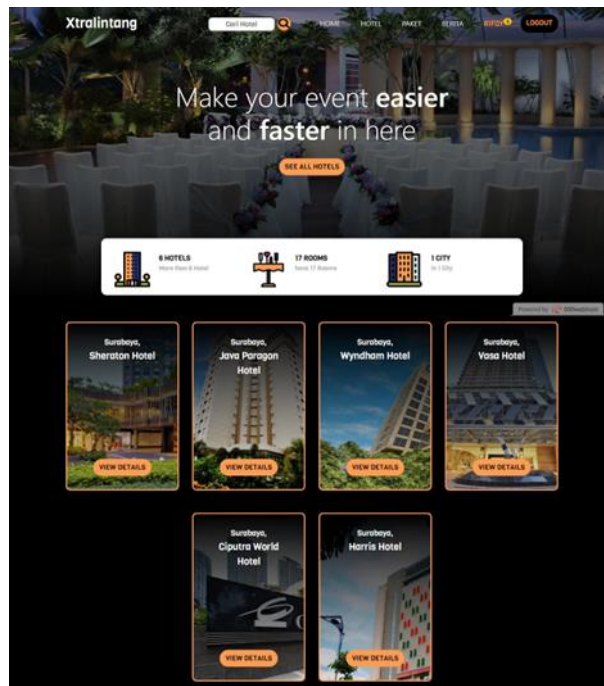
Gambar 4. Website Customer

Pada Gambar 4 adalah gambar desain arsitektur pada saat user login dengan akun admin pada website. Admin dapat melihat 3 bagian diantaranya dashboard, master, dan laporan. Pada bagian dashboard, admin akan melihat beberapa link singkat yang berguna untuk admin untuk

menuju berbagai menu seperti detail setiap hotel, jumlah ruangan, dan jumlah paket tiap hotel, serta transaksi booking dan lain lain secara cepat.

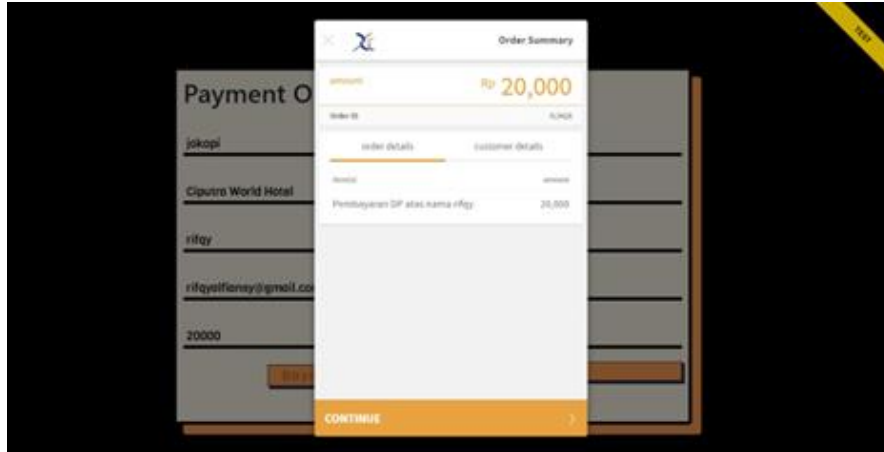
Desain interface dibuat agar user dapat dengan mudah menggunakan suatu website atau aplikasi. Jika tidak ada desain interface, maka user akan menjadi lebih sulit untuk memahami penggunaan atau fungsi dari website atau aplikasi yang telah dibuat. Dalam website Penelitian ini, Pada subbab ini akan menjelaskan mengenai setiap halaman pada website Penelitian ini. halaman yang dibahas pun mulai dari tampilan awal website dibuka sampai ke fitur-fitur yang lainnya. Halaman yang dijelaskan akan mencakup pembahasan mulai dari komponen yang digunakan sampai pengaturan responsif website tersebut.

Pada Gambar 5 merupakan halaman hotel yang responsif pada device handphone dan dekstop. Pada tiap tiap card hotel terdapat background gambar hotel dan didalamnya berisi kota hotel, nama hotel, dan tombol view detail. Tombol view detail ini berfungsi agar customer yang ingin melihat detail hotel dari galeri, ruangan, paket, dan promo yang ditawarkan oleh setiap hotel.



Gambar 5. Halaman Homepage

Pada gambar 6 merupakan halaman checkout yang muncul saat customer menyelesaikan dalam mengisi formulir booking pada halaman sebelumnya. Pada halaman ini terdapat beberapa informasi order diantaranya adalah, nama acara, hotel dimana acara itu dipesan, nama pemesan, email customer dan total uang muka. Pada bagian paling bawah terdapat 2 tombol yaitu bayar dan bayar nanti, jika customer menekan tombol bayar akan keluar pop-up checkout dari midtrans yang menampilkan detail order diantaranya total uang muka, penjelasan order dan dibagian customer detail terdapat email dan nama customer(Sunarya et al., 2019). Jika customer menekan tombol bayar nanti, akan dilempar menuju halaman homepage.



Gambar 6. Halaman Checkout

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai algoritma-algoritma yang digunakan pada penelitian ini. Desain procedural akan dibuat dalam bentuk algoritma-algoritma yang berguna sebagai tahapan ketika melakukan implementasi koding pada penelitian ini.

Algoritma 1 Login

- 01: User memasukkan data user
- 02: User menekan tombol login
- 03: Pengecekan apakah data user yang dimasukan sudah benar
- 04: (jika iya)
- 05: User akan menuju halaman sesuai role
- 06: (jika tidak)
- 07: Muncul notifikasi dan informasi gagal

Pada algoritma 1 merupakan algoritma yang berjalan saat customer, pihak hotel, dan admin ingin masuk kedalam halaman utama, untuk melakukan login, user harus mengisi data yang sesuai dengan data yang sebelumnya didaftarkan. Setelah user memasukan data dan sesuai maka user akan dilakukan pengecekan jika data user benar maka akan diarahkan menuju halaman sesuai dengan rolenya masing-masing, dan sedangkan inputan yang dimasukan user salah maka muncul notifikasi gagal login.

Algoritma 2 Pembayaran

- 01: Customer berhasil mengisi formulir acara dengan benar
- 02: Sistem akan menampilkan detail reservasi dan total uang muka
- 03: (jika customer menekan tombol bayar)
- 04: Sistem akan menampilkan detail pembayaran
- 05: Customer memilih metode pembayaran
- 06: (jika customer telah membayar)
- 07: Data booking akan dikirim ke pihak hotel
- 08: Customer diarahkan menuju halaman riwayat
- 09: (jika customer menekan tombol bayar nanti)
- 10: Customer diarahkan menuju halaman homepage
- 11: Mendapatkan notifikasi pending order

Pada algoritma 2 merupakan proses pembayaran uang muka yang dimana customer yang telah melakukan reservasi acara pada suatu hotel dan melakukan pembayaran uang muka melalui midtrans. Jika data reservasi telah berhasil disimpan, sistem akan menampilkan detail reservasi dan juga total uang muka. Jika customer ingin melanjutkan pembayaran harus menekan tombol bayar dan jika customer ingin membayar lain waktu customer harus menekan tombol bayar nanti. Jika menekan tombol bayar sistem akan menampilkan detail pembayaran melalui midtrans, setelah itu customer dapat memilih metode pembayaran dan jika customer telah membayar, data booking akan dikirim secara otomatis ke pihak hotel dan customer diarahkan menuju halaman riwayat. Jika customer menekan tombol bayar nanti customer akan diarahkan menuju halaman homepage dan mendapatkan notifikasi pending order pada navigasi bar yang akan tampil di riwayat.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji coba dilakukan dengan menggunakan metode black box testing dan melalui user acceptance testing. Uji coba dilakukan dengan 10 hotel di Surabaya dengan minimal 1 petugas tiap hotel, dan terdapat 10 customer yang akan dibagi menjadi 2 diantaranya 5 menggunakan laptop atau komputer, dan 5 menggunakan handphone, dan juga 1 admin website yang bertujuan untuk memantau dan mengkonfirmasi pendaftaran hotel. Dari semua user diantaranya pihak hotel, customer dan admin akan diberikan kuesioner untuk memberikan pendapat mengenai website Penelitian yang telah dibuat.

3.1. Uji Coba Black Box Testing Sistem

Pada subbab ini akan menjelaskan mengenai uji coba yang dilakukan pada website. Uji coba pada website ini berguna untuk melakukan percobaan pada website. Pada uji coba fungsionalitas, melakukan pengecekan pada setiap fungsi sudah berjalan dengan baik atau tidak. Adapun domain dari situs ini adalah <https://xtralintang.000webhostapp.com/> yang dihosting pada 000webhost.

Tabel 1. Persiapan Percobaan

No	Keterangan	Jawaban
1	Nama Domain	Xtralintang.000webhostapp.com
2	Email	Rifqyalfiansy@gmail.com
3	Lokasi Server	Jakarta, Indonesia
4	Nama Server Hosting	000webhost
5	Url Server Hosting	www.000webhost.com
6	Koneksi Internet saat Percobaan	First Media
7	Unggah Data ke Server Hosting	Tidak ada hambatan
8	Biaya Pembelian Server Hosting	Rp.89.000

Pada saat melakukan hosting tidak terdapat hambatan yang ditemukan pada website Penelitian ini. Website ini dapat dihosting dengan baik ke internet tanpa kendala. Dengan adanya hosting, admin, customer dan pihak hotel dapat dengan mudah diakses dimana dan kapan saja. Uji coba akan dilakukan pada setiap masing-masing halaman yang ada di website Penelitian ini.

3.2. Uji Coba Dengan User Acceptance Testing

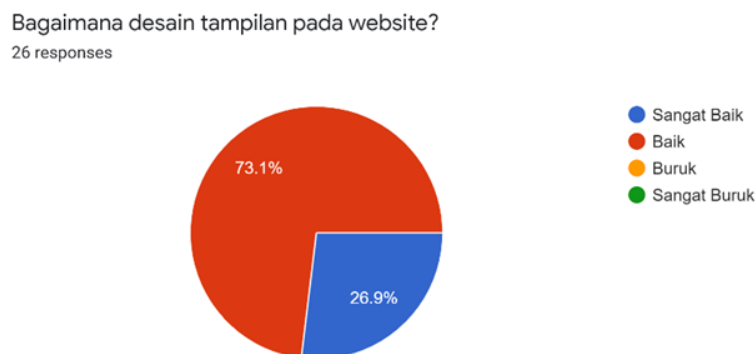
Uji coba dilakukan diantaranya terdiri dari 26 orang yang berperan sebagai customer dan guest. User yang melakukan uji coba pada website dan 2 orang yang mengoprasikan website dan berperan menjadi pihak hotel. Data masing-masing responden yang melakukan uji coba akan ditampilkan dalam bentuk tabel, dan hasil kuesioner akan dijelaskan dibawah.

Hasil kuesioner akan ditampilkan dalam bentuk diagram presentase yaitu gambar dan penjelasan. Data-data yang dikumpulkan berupa jawaban atau respon dari seluruh responden yang telah menjawab. Total responden yang berpartisipasi berjumlah 26 responden atau orang.



Gambar 7. Petanyaan dan Jawaban Nomor 1 Kuesioner Customer

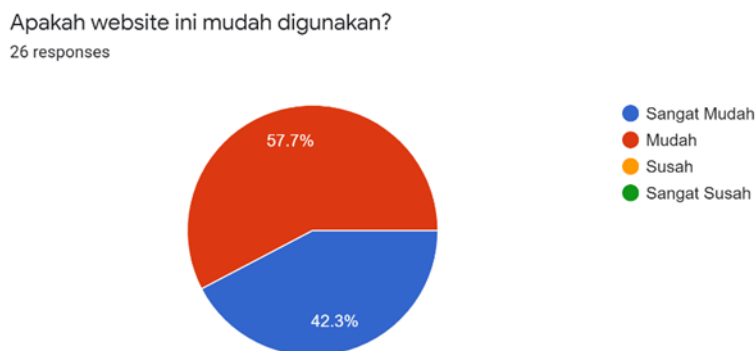
Gambar 7 menampilkan diagram presentase pertanyaan dan jawaban dari semua responden yang menjawab “Apakah anda pernah reservasi acara di suatu hotel dengan website atau aplikasi?”. Dapat dilihat pada Gambar 6 sebanyak 76.9% dari responden yang menjawab “Pernah” yang berarti responden pernah melakukan reservasi acara pada suatu hotel melalui website atau aplikasi. Selanjutnya dapat dilihat pada data diatas hanya 23.1% responden yang menjawab “Tidak Pernah” yang berarti responden tidak atau belum pernah melakukan reservasi acara melalui website atau aplikasi. Dapat disimpulkan dari gambar tersebut bahwa responden sebagian besar pernah melakukan pemesanan acara pada suatu hotel melalui website ataupun aplikasi.



Gambar 8. Pertanyaan dan Jawaban Nomer 2 Kuesioner Customer

Gambar 8 menampilkan diagram presentase dari semua responden yang berperan sebagai customer dan menjawab “Bagaimana desain tampilan pada website?”. Dapat dilihat

pada Gambar 8 sebanyak 73.1% dari responden yang menjawab “Baik” yang berarti desain tampilan dari website Penelitian ini baik dan dapat diterima oleh masyarakat. Pada 26.9% responden yang menjawab “Sangat Baik” yang berarti desain dari website Penelitian ini sangat baik. Jawaban buruk dan sangat buruk mendapatkan penilaian 0% dari semua responden. Dapat disimpulkan dari grafik tersebut bahwa responden sebagian besar mengatakan bahwa desain tampilan baik dan sebagian menjawab desain tampilan sangat baik.



Gambar 9. Pertanyaan dan Jawaban Nomer 3 Kuesioner Customer

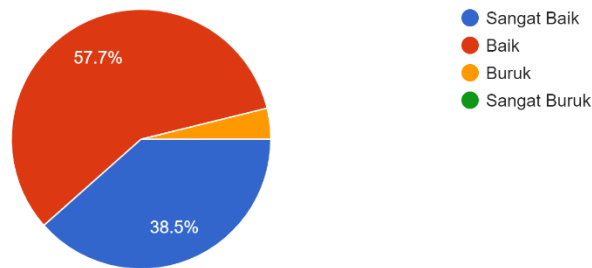
Gambar 9 menampilkan diagram presentase dari semua responden yang berperan sebagai customer dan menjawab pertanyaan “Apakah website ini mudah digunakan?”. Dapat dilihat pada Gambar 9 sebanyak 57.7% dari responden yang menjawab “Mudah” yang berarti website mudah digunakan. Pada 42.3% responden yang menjawab “Sangat Mudah” yang berarti website sangat mudah digunakan. Dan juga jawaban susah dan sangat susah mendapatkan penilaian 0% dari semua responden. Dapat disimpulkan dari grafik tersebut bahwa responden sebagian besar menjawab bahwa website ini mudah digunakan.



Gambar 10. Pertanyaan dan Jawaban Nomer 4 Kuesioner Cutomer

Gambar 10 menampilkan gambar diagram presentase dari semua responden yang berperan sebagai customer dan menjawab pertanyaan “Apakah proses registrasi berjalan dengan baik?”. Dapat dilihat pada Gambar 9 sebanyak 69.2% dari responden yang menjawab “Baik” yang berarti proses registrasi customer berjalan dengan baik. Pada 30.8% responden yang menjawab “Sangat Baik” yang berarti proses registrasi customer berjalan dengan sangat baik. Jawaban buruk dan sangat buruk mendapatkan penilaian 0% dari semua responden. Dapat disimpulkan dari grafik tersebut bahwa proses registrasi berjalan dengan baik.

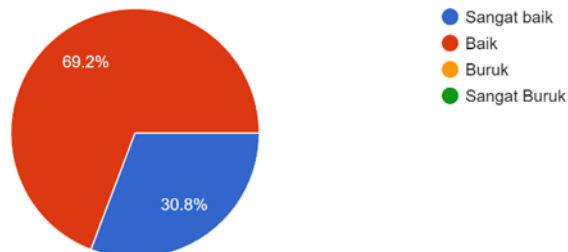
Apakah fitur lupa password berjalan dengan baik?
26 responses



Gambar 11. Pertanyaan dan Jawaban Nomer 5 Kuesioner Customer

Gambar 11 menampilkan diagram presentase dari semua responden yang berperan sebagai customer total responden yang berpartisipasi berjumlah 26 responden atau orang menjawab pertanyaan “Apakah fitur lupa password berjalan dengan baik?”. Dapat dilihat pada Gambar 11 sebanyak 57.7% dari responden yang menjawab “Baik” yang berarti fitur lupa password berjalan dengan baik. Sedangkan 38.5% responden yang menjawab “Sangat Baik” yang berarti fitur lupa password berjalan dengan sangat baik. Pada 3.8% responden menjawab “buruk” yang berarti sebagian kecil responden menilai fitur lupa password berjalan dengan buruk, dan jawaban sangat buruk mendapatkan penilaian 0% dari semua responden. Dapat disimpulkan dari grafik tersebut bahwa sebagian besar responden saat mencoba fitur lupa password berjalan dengan baik dan sedikit responden menilai fitur lupa password berjalan dengan buruk.

Apakah proses reservasi acara dari ruangan atau paket berjalan dengan lancar?
26 responses



Gambar 12. Pertanyaan dan Jawaban Nomer 6 Kuesioner Customer

Gambar 12 menampilkan diagram presentase dari semua responden yang berperan sebagai customer Total responden yang berpartisipasi berjumlah 26 responden atau orang yang menjawab pertanyaan “Apakah proses reservasi acara dari ruangan atau paket berjalan dengan lancar?”. Dapat dilihat pada Gambar 12 sebanyak 69.2% dari responden yang menjawab “Baik” yang berarti proses reservasi acara dari ruangan ataupun paket berjalan baik. Pada 30.8% responden yang menjawab “Sangat Baik” yang berarti proses reservasi acara dari ruangan atau paket berjalan dengan sangat baik, dan untuk jawaban buruk dan sangat buruk mendapatkan penilaian 0% dari semua responden. Dapat disimpulkan dari grafik tersebut bahwa sebagian besar responden saat mencoba proses reservasi acara berjalan dengan baik dan sebagian menjawab sangat baik.

Tabel 9. Uji Coba Pembayaran Uang Muka

Responden	Kritik dan Saran
1	sudah cukup baik
2	sudah cukup baik alurnya
3	Sudah bagus
4	Tampilan web elegan dan simple 👍, dan juga sebagai saran font sizenya bagian galerihotel, paket dll agak di besarkan atau diberi warna yang mencolok
5	saran ditambahkan fitur update email
6	Tidak ada
7	Bagus semua
8	pada saat daftar akun, demi menghindari resiko, dimohon mengirimkan semacam verifikasi atau aktivasi ke email yang bersangkutan. dan ketika lupa password sudah berhasil.
9	Bahasa yang digunakan cukup baik, tampilan menarik, tetapi font nya kurang menarik.
10	website sudah baik dan bagus sangat memudahkan untuk membuat resevasi
11	sudah baik, websitenya sangat membantu memudahkan konsumen untuk membuat reservasi di hotel yang di inginkan
12	Aplikasi mudah digunakan
13	aplikasi dibuat mudah dan simpel
14	Lebih ditingkatkan lagi fiturnya
15	lebih baik lagi
16	Tampilan website agar dibuat menarik dan mudah dipahami disemua kalangan
17	Saranya harus terus ditingkatkan lebih baik lagi
18	semoga lebih baik lagi kedepannya
19	Semoga fiturnya semakin dikembangkan
20	tidak ada
21	Kami butuh fitur chat untuk menanyakan hal yang kurang jelas dari informasi yang telah ditampilkan,mungkin bisa pihak hotel memberikan fitur tersebut
22	design dan penggunaan yang mudah. mungkin dapat dikembangkan lagi dengan menambah jangkauan hotel di wilayah yang lebih luas
23	Lebih banyak pengelompokan baik itu model penginapan, harga, wilayah
24	Semangat
25	Bisa di kembangkan lagi agar lebih mudah di pergunakan jika ingin reservasi acara di hotel

Pada Tabel 9 ditampilkan tabel respon atau jawaban dari 25 responden yang memberikan jawaban mengenai pertanyaan “Kritik dan Saran”. Berdasarkan tabel kritik dan saran responden mengenai website Penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa kritik dan saran yang didapatkan bervariasi mulai dari menambahkan fitur, pengubahan beberapa desain website pada Penelitian agar mudah dipahami oleh orang awan.

Kuesioner juga diisi oleh responden pihak hotel sebanyak 2 orang yang ada pada Penelitian. Hasil kuesioner akan ditampilkan dalam bentuk diagram presentase yang merupakan jawaban atau respon dari seluruh responden. Total responden yang berpartisipasi berjumlah 2 responden yang berasal dari 2 hotel yang berbeda.

Pada Gambar 13 menampilkan gambar grafik presentase jawaban kuesioner dari responden mengenai pertanyaan pertama yaitu “Bagaimana desain tampilan pihak hotel pada website”. Sebagian 50% menjawab “Sangat Baik” yang berarti tampilan halaman pihak hotel sangat baik. Sebagian 50% menjawab “Baik” yang berarti tampilan halaman pihak hotel baik. Dapat disimpulkan bahwa kedua responden saat melihat halaman pihak hotel menjawab baik.



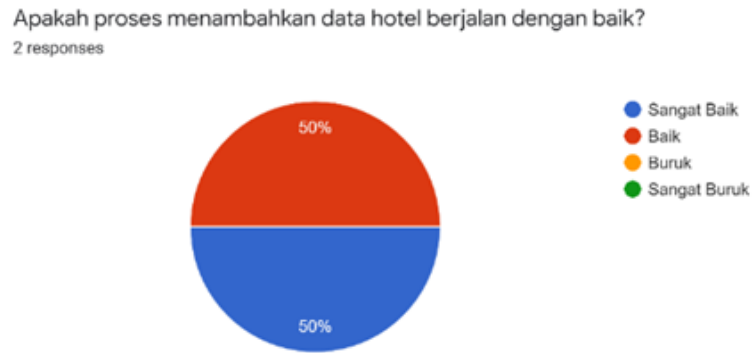
Gambar 13. Pertanyaan dan Jawaban Nomer 1 Kuesioner Pihak Hotel

Pada Gambar 14 menampilkan gambar grafik presentase jawaban kuesioner dari responden mengenai pertanyaan kedua yaitu “Apakah proses registrasi hotel berjalan dengan baik”. Sebagian 50% menjawab “Sangat Baik” yang berarti dalam melakukan proses pendaftaran hotel berjalan sangat baik. Sebagian 50% menjawab “Baik” yang berarti saat melakukan proses pendaftaran hotel berjalan baik. Dapat disimpulkan bahwa kedua responden melakukan proses registrasi hotel berjalan dengan baik.



Gambar 14. Pertanyaan dan Jawaban Nomer 2 Kuesioner Pihak Hotel

Pada Gambar 15 menampilkan gambar grafik presentase jawaban kuesioner dari responden mengenai pertanyaan ke 3 yaitu “Apakah proses menambahkan data hotel berjalan dengan baik”. Sebagian 50% menjawab “Sangat Baik” yang berarti dalam melakukan proses penambahan, dan pengubahan data berjalan sangat baik. Sebagian 50% menjawab “Baik” yang berarti saat melakukan proses penambahan, dan pengubahan data berjalan baik. Dapat disimpulkan bahwa kedua responden melakukan proses penambahan, dan pengubahan data hotel berjalan dengan baik.



Gambar 15. Pertanyaan dan Jawaban

Pada Gambar 16 menampilkan gambar grafik presentase jawaban kuesioner dari responden mengenai pertanyaan ke 4 yaitu “Apakah proses menambahkan data hotel berjalan dengan baik”. Sebagian 50% “Sangat Baik” yang berarti dalam melakukan proses penambahan, dan pengubahan data saat digunakan oleh pihak hotel berjalan dengan sangat baik. Sebagian 50% menjawab “Buruk” yang berarti saat melakukan proses penambahan, dan pengubahan data yang dilakukan oleh pihak hotel berjalan dengan buruk karena terdapat masalah dalam penerimaan dan penolakan pesanan acara. Dapat disimpulkan bahwa kedua responden melakukan proses penambahan, dan pengubahan data hotel berjalan dengan baik.



Gambar 16. Pertanyaan dan Jawaban Nomer 4 Kuesioner Pihak Hotel

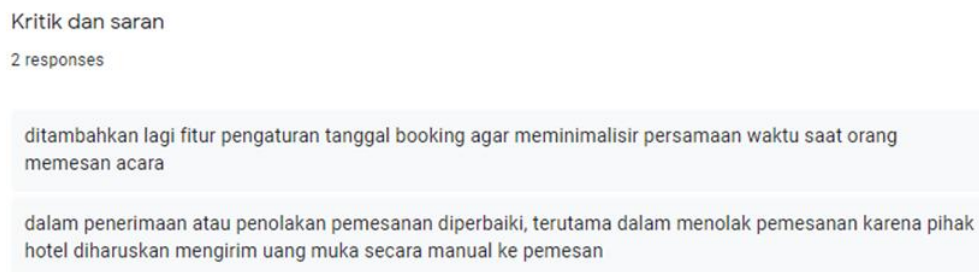
Pada Gambar 16 menampilkan gambar grafik presentase jawaban kuesioner dari responden mengenai pertanyaan ke 4 yaitu “Apakah proses menambahkan data hotel berjalan dengan baik”. Sebagian 50% “Sangat Baik” yang berarti dalam melakukan proses penambahan, dan pengubahan data saat digunakan oleh pihak hotel berjalan dengan sangat baik. Sebagian 50% menjawab “Buruk” yang berarti saat melakukan proses penambahan, dan pengubahan data yang dilakukan oleh pihak hotel berjalan dengan buruk karena terdapat masalah dalam penerimaan dan penolakan pesanan acara. Dapat disimpulkan bahwa kedua responden melakukan proses penambahan, dan pengubahan data hotel berjalan dengan baik.

Pada Gambar 17 menampilkan gambar grafik presentase jawaban kuesioner dari responden mengenai pertanyaan ke 5 yaitu “Apakah pembayaran uang muka dari admin berjalan baik?”. Sebagian 50% menjawab “Sangat Baik” yang berarti user pihak hotel dalam proses penerimaan pembayaran uang muka dari customer melalui admin website berjalan sangat baik, dan sebagian 50% menjawab “Baik” yang berarti user pihak hotel dalam proses

penerimaan pembayaran uang muka dari customer melalui admin website berjalan baik. Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa kedua responden saat menerima uang muka berjalan dengan baik.



Gambar 17. Pertanyaan dan Jawaban Nomer 5 Kuesioner Pihak Hotel



Gambar 18. Pertanyaan dan Jawaban Nomer 6 Kuesioner Pihak Hotel

Pada Gambar 18 tampak dari total responden yang berpartisipasi berjumlah 2 responden atau hotel yang berbeda mengenai pertanyaan “Kritik dan Saran”. Dari jawaban tersebut dimana kedua responden diminta untuk memberikan kritik dan saran setelah melakukan uji coba pada website pihak hotel. Dapat disimpulkan website yang dibuat pada Penelitian ini sudah cukup baik.

4. Simpulan

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang kesimpulan yang didapatkan selama pembuatan website penelitian ini. Kesimpulan disini akan membahas mengenai pengalaman pengembangan, berbagai kendala, serta pengembangan untuk website kedepannya. Yang pertama adalah desain interface telah dikembangkan secara responsive supaya bisa mengakomodasi berbagai ukuran layar. Selain itu, penggunaan online payment API mempermudah customer dalam pembayaran uang muka dan mempermudah merekap keuangan. Berdasarkan kuesioner, website ini dapat mempermudah individu atau perusahaan dalam melakukan pembuatan acara di suatu hotel. Ke depannya, diharapkan aplikasi ini dikembangkan kembali dengan mengupayakan responsif di lebih banyak variasi ukuran layar, dan juga dapat memberikan rekomendasi berbasis kecerdasan buatan untuk penentuan paket.

Daftar Rujukan

Alatas, H. (2013). Responsive Web Design dengan PHP dan Bootstrap. *LokoMedia*, 1(3), 1–231.

- Arrhioui, K., Mbarki, S., Betari, O., Roubi, S., & Erramdani, M. (2017). A model driven approach for modeling and generating php codeigniter based applications. *Transactions on Machine Learning and Artificial Intelligence*, 5(4). <https://doi.org/10.14738/tmlai.54.3189>
- Fathansyah, I. (1999). Basis data. *Informatika, Bandung*.
- Haryana, K. S. (2015). Pengembangan Perangkat Lunak Dengan Menggunakan Php. *Jurnal Computech & Bisnis (e-Journal)*, 2(1), 14-21.
- Hidayatullah, Priyanto, J. K. K. (2014). Pemrograman WEB. *Bandung: Penerbit Informatika*.
- Letkowski, J. (2014). Doing database design with MySQL. *Journal of Technology Research*, 6(I), 1–15.
- Nugroho, B. (2019). *Aplikasi Pemrograman Web Dinamis Dengan Php Dan Mysql*. 11(1), 1–14.
- Raharjo, B. (2018). Belajar Otodidak Framework CodeIgniter. *Informatika Bandung*, 11(7), 1–387.
- Rizal, M. (2017). *Aplikasi Penjadwalan Guru Berbasis Web Dengan Framework Bootstrap Studi Kasus Di Madrasah Wahid Hasyim Yogyakarta* (Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM Yogyakarta).
- Shahu Gaikwad, S., & Adkar, P. (2019). A Review Paper on Bootstrap Framework. *IRE Journals*, 2(10), 349–351.
- Sibero. (2013). Web Programming Power Pack. *Web Programming Power Pack*, 11.
- Sunarya, A., Purnomo, A. C., & Wahib, M. I. (2019). Penerapan Midtrans Payment Pada Official Site Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia. *Journal CERITA*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.33050/cerita.v5i1.216>
- Vidal-Silva, C., Jiménez, C., Madariaga, E., & Urzúa, L. (2020). Applying PHP codeigniter for easy web development. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 4209–4211.
- Yulianggara, R. (2022). *Pengembangan aplikasi informasi tempat parkir terdekat di Provinsi DKI Jakarta menggunakan location-based service (lbs) dan google maps api (studi kasus: unit perpustakaan dinas perhubungan DKI Jakarta)*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/65163>
- .